

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan menulis puisi dianggap sebagai salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar karena melalui kegiatan tersebut kemampuan berbahasa serta kepekaan estetika siswa dapat dikembangkan. Penulisan puisi digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan melalui diksi citraan dan imaji yang tepat sehingga pembelajaran literasi diharapkan dapat membentuk karakter serta kreativitas siswa. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 01 Manisrejo masih tergolong rendah. Kesulitan tersebut dikaitkan dengan terbatasnya pengalaman, kurangnya stimulasi imajinatif, dan minimnya arahan guru dalam merangkai diksi serta struktur puisi yang sesuai dengan kaidah baku sebagaimana dilaporkan oleh Firdaus pada tahun 2019.

Permasalahan yang dialami siswa semakin kompleks ketika penulisan puisi diharuskan mengandung nilai moral atau pesan kehidupan. Hasil observasi di SD Negeri 01 Manisrejo menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami hambatan dalam merumuskan tema memilih diksi yang tepat dan mengaitkan pengalaman nyata dengan gagasan puisi. Kondisi tersebut disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang masih dominan bersifat konvensional seperti ceramah penugasan menulis rutin tanpa pendekatan

kreatif serta minimnya pemanfaatan media yang dapat menstimulasi imajinasi dan refleksi moral siswa. Akibatnya aktivitas menulis puisi dipersepsikan sebagai kegiatan yang sulit membosankan dan kurang bermakna sebagaimana dijelaskan oleh Nugraha pada tahun 2018.

Dalam konteks pembelajaran kreatif penerapan model sinektik terpimpin berbasis lingkungan dianggap relevan karena model tersebut mendorong siswa untuk berpikir kreatif melalui analogi asosiasi dan eksplorasi pengalaman nyata yang ada di lingkungan sekitar. Model sinektik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan ide baru dengan pengalaman pribadi maupun fenomena alam dan sosial sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara kontekstual dan bermakna. Pada pembelajaran menulis puisi penerapan sinektik berbasis lingkungan diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengamati merasakan dan mengekspresikan nilai moral melalui simbol metafora dan imaji yang diilhami dari pengalaman sehari-hari sebagaimana dijelaskan oleh Johnson pada tahun 2017.

Keunggulan penerapan model sinektik dalam pengembangan kreativitas dan kemampuan menulis telah dibuktikan melalui penelitian Wahyuni pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa siswa yang dibelajarkan melalui pendekatan sinektik mampu mengembangkan gagasan secara fleksibel dan orisinal. Penelitian lain oleh Nasution pada tahun 2018 menunjukkan bahwa model ini membantu siswa mengaitkan pengalaman nyata dengan konsep abstrak sehingga karya yang dihasilkan lebih autentik dan bermakna. Efektivitas pembelajaran sinektik diyakini akan semakin optimal apabila

didukung oleh media yang memadai termasuk media visual dan lingkungan sekitar yang kaya akan stimulasi sehingga imajinasi dan refleksi moral siswa dapat ditingkatkan.

Lingkungan sekolah dan sekitarnya dianggap sebagai sumber belajar yang kaya dan dapat dijadikan inspirasi dalam menulis puisi. Elemen alam interaksi sosial dan fenomena budaya lokal dapat digunakan sebagai bahan untuk menggali imajinasi serta menanamkan nilai moral dalam karya siswa. Pemanfaatan pengalaman lingkungan diyakini dapat menumbuhkan kesadaran estetis dan etis siswa sehingga menulis puisi menjadi lebih relevan dan menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Setiawan pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dengan lingkungan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan kepekaan terhadap nilai-nilai moral.

Meskipun demikian di SD Negeri 01 Manisrejo Kota Madiun penerapan pembelajaran menulis puisi berbasis lingkungan masih sangat terbatas. Guru belum memanfaatkan pendekatan sinektik maupun lingkungan sebagai sumber inspirasi dan proses pembelajaran masih berpusat pada pemberian contoh latihan mekanistik. Siswa belum diberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mereka mengekspresikan nilai moral secara kreatif melalui puisi. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran sinektik berbasis lingkungan yang tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan menulis puisi tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa secara lebih efektif sebagaimana dikemukakan oleh Kusuma pada tahun 2021.

Urgensi implementasi model pembelajaran sinektik terpimpin berbasis lingkungan semakin meningkat apabila melihat kebutuhan pendidikan saat ini yang menekankan hubungan antara literasi kreativitas dan pembentukan karakter. Pembelajaran menulis puisi harus diarahkan tidak hanya pada aspek kognitif tetapi juga pada kemampuan mengekspresikan gagasan dan nilai moral siswa. Firdaus pada tahun 2019 menegaskan bahwa proses menulis yang baik mengharuskan siswa menghubungkan pengalaman diri dan lingkungan sehingga karya yang dihasilkan dapat bermakna dan autentik.

Berdasarkan kondisi nyata di sekolah yaitu rendahnya kreativitas dan pemahaman moral siswa dalam menulis puisi serta minimnya pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran maka implementasi pembelajaran sinektik terpimpin berbasis lingkungan dianggap sebagai strategi yang relevan. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang aktif kreatif dan kontekstual sehingga siswa dapat mengekspresikan gagasan dan perasaan dengan lebih mendalam

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini diarahkan pada penerapan model pembelajaran sinektik terpimpin berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SD Negeri 01 Manisrejo Kota Madiun. Penelitian difokuskan pada proses pembelajaran yang mengintegrasikan eksplorasi pengalaman nyata di lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi sehingga siswa dapat mengembangkan gagasan secara kreatif, memilih diksi yang tepat,

membentuk citraan dan imaji yang bermakna, serta mengekspresikan nilai moral dan kepekaan terhadap lingkungan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pembelajaran sinektik terpimpin berbasis lingkungan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 01 Manisrejo Kota Madiun?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran sinektik terpimpin berbasis lingkungan dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SD Negeri 01 Manisrejo Kota Madiun?

### **D. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran sinektik terpimpin berbasis lingkungan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 01 Manisrejo Kota Madiun.
2. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran sinektik terpimpin berbasis lingkungan dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SD Negeri 01 Manisrejo Kota Madiun.

### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang akan terjadi selama penelitian ini berlangsung diantaranya sebagai berikut.

## **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini juga memperkuat landasan konseptual terkait hubungan antara kreativitas, pengalaman lingkungan, dan internalisasi nilai moral dalam proses pembelajaran menulis, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inovasi metode pembelajaran dan pendidikan karakter di sekolah dasar.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a) Bagi Guru**

Penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan strategi pembelajaran menulis puisi yang kreatif, kontekstual, dan mampu menanamkan nilai moral, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

### **b) Bagi Siswa**

Penerapan pembelajaran sinektik berbasis lingkungan diharapkan meningkatkan kemampuan menulis puisi, menumbuhkan kreativitas, dan membentuk pemahaman nilai moral melalui pengalaman belajar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

### **c) Bagi Pihak Sekolah**

Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam merancang kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang inovatif, mengintegrasikan aspek literasi, seni, dan pendidikan karakter, serta memperkuat budaya belajar yang kontekstual dan kreatif di lingkungan sekolah.

## **F. Definisi Istilah**

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan secara konseptual agar memperjelas konteks yang diteliti.

### **1. Pembelajaran Sinektik Berbasis Lingkungan**

Gordon (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran sinektik dipimpin berbasis lingkungan adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan prinsip sinektik dengan keterlibatan aktif guru sebagai fasilitator dalam proses berpikir kreatif siswa, serta memanfaatkan pengalaman nyata di lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi..

### **2. Kemampuan Menulis Puisi**

Firdaus (2019) menjelaskan bahwa kemampuan menulis puisi adalah keterampilan siswa dalam menyusun teks puisi yang mencerminkan penguasaan bahasa, kreativitas, dan ekspresi estetika.

### **3. Sikap Peduli Lingkungan**

Kusuma (2021) menjelaskan sikap peduli lingkungan adalah kecenderungan atau disposisi siswa untuk menyadari, menghargai, dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar melalui tindakan nyata maupun refleksi dalam karya tulis.